

Meningkatkan Kesadaran Identitas Rumah dan Kebersihan Lingkungan Melalui Program Pembuatan Nomor Rumah dan Bak Sampah di Dusun Patoksari, Desa Plaosan, Kabupaten Malang

Jendra Sesoca¹, Dani Harianto², Maxima Meo³, Penina Kapoteng⁴, Arizky Syafrial Syah⁵

¹ Universitas Wisnuwardhana, Indonesia; sesocajendra@gmail.com

² Universitas Wisnuwardhana, Indonesia; initialdee.law@gmail.com

³ Universitas Wisnuwardhana, Indonesia; immeo287@gmail.com

⁴ Universitas Wisnuwardhana, Indonesia; veninakapoteng@gmail.com

⁵ Universitas Wisnuwardhana, Indonesia; aryizkysyah@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Awareness;
Home Identity;
Environmental Cleanliness;
Environmental Cleanliness

Article history:

Received 2024-12-18

Revised 2025-01-15

Accepted 2025-03-03

ABSTRACT

KKN (Real Work Lecture) activities aim to apply the scientific knowledge that students gain during their studies in the community and as a forum for community service. Making house numbers and trash cans is one of the work programs carried out by Regular KKN students at Wisnuwardhana University Malang located in Patuksari Hamlet, Plaosan Village. Based on the survey results, most of the residents' houses in Patuksari Hamlet do not have house numbers and there are no trash bins for storing waste. So village officials who want to collect data and senders of goods also have difficulty finding home addresses. Apart from that, many people throw their household waste into areas around the river. Therefore, Regular KKN students at Wisnuwardhana University Malang created this program, by installing 80 house numbers consisting of 40 house numbers for RT 02 and 40 numbers for RT 04 with 2 trash bins for each RT consisting of organic and non-organic waste bins.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Jendra Sesoca

Universitas Wisnuwardhana, Indonesia; sesocajendra@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Identifikasi rumah yang jelas dan sistem pengelolaan sampah yang baik merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan yang tertata dan nyaman. Namun, di beberapa wilayah pedesaan seperti Dusun Patoksari, Desa Plaosan, masih banyak rumah yang belum memiliki nomor rumah yang standar, sehingga menyulitkan dalam administrasi kependudukan, layanan publik, dan pengiriman surat atau barang. Kejelasan nomor rumah juga berperan penting dalam aksesibilitas layanan darurat, seperti tenaga medis atau pemadam kebakaran, yang membutuhkan identifikasi lokasi yang akurat. Selain itu, kebersihan lingkungan menjadi tantangan tersendiri di Dusun Patoksari. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah serta minimnya fasilitas seperti bak sampah membuat sampah sering dibuang sembarangan. Hal ini dapat menyebabkan pencemaran

lingkungan, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, dan mengurangi estetika wilayah. Dengan adanya fasilitas tempat pembuangan sampah yang memadai, diharapkan masyarakat lebih terdorong untuk membuang dan mengelola sampah dengan lebih baik.

Melihat kondisi tersebut, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga mengenai pentingnya identitas rumah dan kebersihan lingkungan melalui pembuatan nomor rumah dan bak sampah. Dengan adanya nomor rumah yang jelas, berbagai proses administrasi dan layanan publik akan menjadi lebih mudah dan terstruktur. Sementara itu, penyediaan bak sampah bertujuan untuk mendorong masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah dengan lebih bertanggung jawab.

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Dusun Patoksari dengan menciptakan lingkungan yang lebih tertata, sehat, dan nyaman untuk dihuni. Selain itu, program ini juga menjadi wujud nyata kepedulian terhadap kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan fasilitas dasar yang mendukung kesejahteraan mereka.

2. METODE

Pelaksanaan Program KKN ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025. Dusun Patuksari merupakan salah satu dusun di Desa Plaosan yang kaya akan sumber daya alam diantaranya tebu, padi, tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, Program KKN di Dusun Patuksari menggunakan beberapa metode sebagai berikut: Meminta izin kepada Kepala Dusun Patuksari untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proker. Setelah adanya izin, mahasiswa melakukan survei kepada Ketua RW dan Ketua RT untuk mengetahui jumlah rumah yang akan dipasangi nomor rumah serta lokasi pemasangan bak sampah. Setelah datanya terkumpulkan, dilakukan pendesainan dan pencetakan nomor rumah, pembuatan plat nomor rumah dan pembuatan bak sampah yang dilakukan secara bersama-sama oleh mahasiswa KKN. Pemasangan plat nomor rumah serta bak sampah yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah pertama di RT 02 lalu dilanjutkan ke RT 04 Dusun Patuksari, Desa Plaosan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil survei yang dilakukan oleh mahasiswa di Dusun Patuksari, banyak rumah yang tidak memiliki nomor rumah serta di wilayah Dusun Patuksari tidak memiliki bak sampah umum. Maka dari itu, program yang ditawarkan oleh mahasiswa KKN sangat antusias diterima oleh Kepala Dusun serta Ketua RW dan Ketua RW, terkhususnya oleh Masyarakat Dusun Patuksari. Dengan adanya pemasangan nomor rumah dan bak sampah memiliki beberapa manfaat yang penting, baik untuk penghuninya maupun untuk lingkungan sekitar. Berikut beberapa manfaat utamanya:

Pertama: Kemudahan Identifikasi dan Akses. Nomor rumah yang jelas memudahkan pihak-pihak yang memerlukan identifikasi rumah, seperti petugas pos, pengantar barang, atau layanan darurat (ambulans, pemadam kebakaran, polisi). Tanpa nomor rumah yang jelas, mereka bisa kesulitan menemukan lokasi dengan cepat. Kedua : Peningkatan Keamanan. Nomor rumah yang terpasang dengan benar membantu petugas keamanan, tetangga, dan pihak berwenang dalam melacak dan mengidentifikasi keberadaan penghuni rumah serta aktivitas yang terjadi di lingkungan sekitar. Ketiga : Mempermudah Pengiriman dan Penerimaan Barang . Pengiriman paket atau surat akan lebih efisien ketika nomor rumah dan alamat terpasang dengan jelas, sehingga barang tidak tertunda atau salah alamat. Kempat : Meningkatkan Estetika dan Keteraturan Lingkungan. Bak rumah (biasanya sebagai tempat penampungan sampah atau tempat lainnya) yang terpasang dengan rapi juga turut memberikan kesan kebersihan dan keteraturan pada lingkungan sekitar. Kelima : Mengurangi Kebingungannya Saat Darurat. Dalam situasi darurat seperti kebakaran atau kecelakaan, nomor rumah yang terpasang dengan jelas memungkinkan petugas untuk segera menemukan lokasi tanpa membuang waktu. Pelaksanaan penomoran rumah dan pembuatan bak sampah dimulai pada tanggal 31 Januari 2025. Agenda awal yaitu survei ke ketua RT 02 dan RT 04 Dusun patuksari pada tanggal 29 januari 2025. Penempelan stiker no rumah pada plat dilakukan pada tanggal 10 Februari Melakukan

observasi di dusun yang hendak dipasangi nomor rumah dan bak sampah dengan menemui kepala dusun dan mendata kepala rumah tangga yang hendak dipasangi nomor rumah. Setelah melakukan observasi dengan menginput nama kepala rumah tangga, nomor rumah dan dusun yang ditempati, serta lokasi pemasangan bak sampah selanjutnya mendesain nomor rumah sesuai data yang telah diperoleh dan disusun sebelumnya dan membuat bak sampah. Setelah pendesainan selesai hasilnya pun dikirim kepercetakan untuk dicetak dan selanjutnya dilakukan penempelan stiker di rumah-rumah warga. Adapun jumlah stiker nomor rumah yang dipasang yaitu di RT 02, 40 nomor dan RT 04 40 nomor rumah. total stiker rumah yang ditempelkan yaitu sebanyak 80 nomor.

Pemilihan stiker sebagai nomor rumah warga ini, untuk mempermudah masyarakat yang nantinya akan melakukan renovasi rumah. Selain itu penggerakan proker ini dilakukan secara bertahap guna untuk mempermudah pengerjaannya, dan mengefisiensikan waktu yang telah ditentukan. Dalam program kerja ini mendapat dukungan dari pihak dusun serta bantuan dari mahasiswa KKN di dusun Patuksari, sehingga dapat diselesaikan dengan baik, atas sinergitas dari mahasiswa dan hubungannya dengan masyarakat sekitar sehingga semuanya dapat terselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

4. KESIMPULAN

KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dalam kehidupan nyata, pengembangan karakter mahasiswa terkhusus dalam hal meningkatkan kemampuan sosial, kepemimpinan dan serja sama serta sebagai wadah pemberdayaan masyarakat, yang mana mahasiswa peserta KKN diharapkan mampu membantu masyarakat di tempat pelaksanaan KKN untuk menyelesaikan permasalahan dan peningkatan kualitas hidup, dengan memberikan pelatihan, sosialisas, informasi atau Solusi sesuai dengan kebutuhan lokal.

Dusun Patuksari merupakan dusun yang dipilih mahasiswa sebagai tempat pengabdian selama melaksanakan KKN. Pemilihan program kerja membuat penomoran pada rumah warga serta pengadaan bak sampah merupakan salah satu bentuk dari pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat dapat memahami pentingnya nomor rumah yang memberi kemudahan seperti identifikasi alamat rumah dan aksesibilitas yang mana memudahkan orang yang datang berkunjung juga dalam pengiriman barang oleh petugas pengiriman. Lalu pengadaan bak sampah juga dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih peduli pada kebersihan, meminimalisir sampah berserakan yang dapat mencemari lingkungan serta menciptakan bau tak sedap, mencegah penyebaran penyakit juga untuk menambah nilai estetika dari suatu lingkungan.

Setelah melaksanakan KKN, salah satu program kerja yang diharapkan untuk terus dikembangkan baik oleh masyarakat terdampak atau oleh para mahasiswa pelaksana KKN adalah pengadaan bak sampah yang mana sangat bermanfaat dan memiliki manfaat besar dalam menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan. Hal ini karena dengan membuang dan mengelola sampah secara baik dapat mencegah berbagai hal lain yang akan terjadi misalnya pencemaran tanah oleh sampah plastik, pencemaran air oleh sampah sabun maupun detergen, pencemaran udara oleh bau menyengat dari sampah makanan yang bercampur dengan sampah kimia, misalnya obat-obatan serta juga mencegah penyebaran penyakit oleh karena minimnya pengelolaan sampah. Selain itu juga, dengan pengelolaan sampah yang baik lewat pengadaan bank sampah akan memberikan kesan estetika bagi lingkungan sebab tidak adanya sampah yang berserakan di lingkungan tempat tinggal.

Dalam melaksanakan suatu program kerja membutuhkan persiapan yang matang demi tercapainya target dan tujuan KKN. Hal paling pertama yang harus dilakukan adalah mensurvei langsung ke lingkungan masyarakat untuk mengetahui permasalahan apa saja yang banyak terjadi sehingga kita mampu menentukan arah dan tujuan program kerja. Kemudian setelah mengetahui kondisi nyata di lapangan, perlu adanya persiapan baik itu alat, bahan maupun Solusi yang bisa ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kerja sama dan

komunikasi adalah dua hal yang turut mendorong kesuksesan kegiatan pengabdian, maka setiap anggota dituntut untuk memiliki dua hal penting ini.

REFERENSI

Dewi, M. L., & Santosa, R. (2020). Pemanfaatan sistem pengelolaan alamat untuk peningkatan layanan publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(3), 45-58.

Hidayati, I., & Sari, D. P. (2019). Peran bak sampah dalam pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Lingkungan Sehat*, 8(2), 123-135.

Pratama, M., & Putri, L. (2020). "Peran Bak Sampah dalam Pengurangan Sampah di Perkotaan". *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 14(1), 75-82.

Kurniawati, L., & Nugroho, A. (2019). "Manfaat KKN dalam Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa dan Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 34-42.

Buku Panduan KKN Unidha Tahun 2025. Universitas Wisnuwardhana Malang